

## **BAB III**

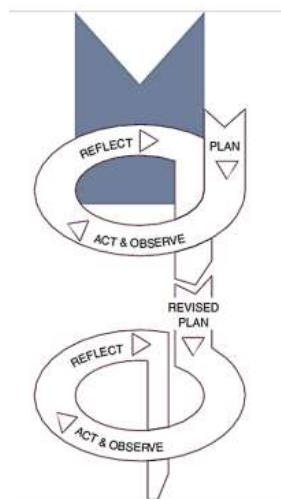
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah teknik yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Menurut Wina (2016) (dalam Aliputri, 2018) mendefinisikan PTK adalah teknik agar pembelajaran yang dilaksanakan guru mengalami kenaikan melalui sebuah perbaikan secara berlanjut. Penelitian ini menggunakan beberapa siklus. Menurut Aqib (2010) (dalam Febriana, 2011) Penelitian tindakan kelas ialah sebuah penelitian yang dilaksanakan pendidik pada kelasnya sendiri melalui melihat kembali pengalaman dengan tujuan untuk membenahi masalah yang ada sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Menarik kesimpulan dari beberapa pengertian diatas penelitian tindakan kelas harus ada sebuah rancangan, dianalisis dan dilaksanakan oleh pendidik dbertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran dan melakukan perbaikan. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) karena ketika melakukan penelitian PTK bisa mengetahui apa saja kekurangan yang terdapat saat proses pembelajaran dikelas, setelah peneliti mengetahui kekurangan tersebut peneliti dapat memperbaiki melalui sebuah tindakan penelitian kelas. Model penelitian ini memiliki peranan yang penting dan strategis agar bisa menambah kualitas pendidikan jika dilaksanakan yang baik dan benar .

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model dari Kemmis dan M. Taggart (1993) (dalam Ningtyas & Wauryani, 2017) model berbentuk spiral dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Adapun tahapan tergambar sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis & Mc. Taggart.**

Sumber : Pebruanti, L., & Munadi, S. (2015)

Dalam tahap penelitian yang pertama yaitu tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menyiapkan rencana yang sangat matang salah satu rencananya yaitu menyiapkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan media-media pembelajaran yang akan digunakan untuk menunjang saat proses penelitian. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan upaya perbaikan, melakukan peningkatan yang ingin dicapai, tahap pelaksanaan harus sesuai dengan rencana yang sudah diranvang sebelumnya. Tahap ketiga yaitu tahap pengamatan (observasi), pada tahap ini adalah sebuah kegiatan pengamatan langsung ke lapangan saat proses penelitian, tujuannya yaitu untuk melihat apakah ada tidaknya sebuah perubahan saat berlangsungnya tindakan penelitian. Tahap keempat yaitu tahap refleksi, pada tahap ini peneliti dapat melihat apa yang sudah dicapai serta apa yang harus diperbaiki lagi untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

### **3.2 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Berdasarkan pemaparan tahapan yang sudah dibahas sebelumnya, maka rincian tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut

**Tabel 3. 1** Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas

Siklus	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	a. Menyusun rancangan tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)</li> <li>2. Menyiapkan materi ajar</li> <li>3. Menyiapkan media pembelajaran yakni kartu huruf dan gambar.</li> <li>4. Membuat dan menyiapkan format observasi kegiatan guru dan peserta didik</li> </ol>
	b. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan dan mempresentasikan materi ajar</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Guru menyampaikan media pembelajaran apa yang akan digunakan dan cara menggunakannya</li> <li>4. Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok. Kelompok A akan diberikan kartu huruf dan kelompok B akan diberikan kartu gambar. Peserta didik diminta untuk</li> </ol>

Hana Mutia Putri, 2022

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>mencari pasangan kartu yang didapat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru meminta peserta didik yang telah mendapatkan pasangannya untuk presentasikan hasilnya kepada peserta didik lainnya.</li> <li>6. Guru dan peserta didik bersama membahas hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik</li> <li>7. Guru memberikan bimbingan untuk menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>8. Guru memberi tugas peserta didik yang akan dikerjakan di rumah.</li> </ol>
	c. Observasi	Melakukan observasi sesuai format yang telah dibuat sebelumnya
	d. Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas evaluasi tentang sekenario pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>2. Memperbaiki tahap pelaksanaan sesuai hasil observasi untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.</li> </ol>
2	a. Menyusun rancangan tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan pengembangan program pelaksanaan pada siklus II</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mempersiapkan media kartu huruf yang lebih menarik dengan diberi warna untuk pemecahan masalah pada siklus I</li> <li>3. Menyiapkan lembar observasi</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi ajar</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Guru menyampaikan media pembelajaran apa yang akan digunakan dan cara menggunakannya</li> <li>4. Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok. Kelompok A akan diberikan kartu huruf dan kelompok B akan diberikan kartu gambar. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang didapat.</li> <li>5. Guru memberi waktu peserta didik dalam mencari pasangannya.</li> <li>6. Guru meminta peserta didik yang telah mendapatkan pasangannya untuk</li> </ol>

		<p>presentasikan hasilnya kepada peserta didik lainnya.</p> <p>7. Guru dan peserta didik bersama membahas hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik</p> <p>8. Guru memberi reward kepada peserta didik yang telah berhasil menemukan pasangan kartunya</p> <p>9. Guru memberikan bimbingan untuk menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>10. Guru memberi tugas peserta didik yang akan dikerjakan di rumah.</p>
	b. Observasi	Melakukan observasi dengan format yang sudah dibuat sebelumnya
	c. Refleksi	Evaluasi tindakan II

### 3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri yang berada di daerah Purwakarta. Subjek terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Tes

Tes yaitu sebagai rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan dan mengetahui jawaban-jawaban yang didapat dan

Hana Mutia Putri, 2022

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijadikan penetapan skor angka. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes untuk mengukur perbaikan proses pembelajaran.

#### 2. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya..

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang diperlukan mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, laporan siswa, dan data lainnya. Dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat hasil yang diperoleh selama proses penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan tes dan observasi.

#### 1. Tes

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes awal untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik sebelum tindakan dilakukan. Hasil tes diambil sebagai data kuantitatif yang akan di analisis secara deskriptif dalam membandingkan hasil nilai dari beberapa siklus yang telah dilakukan.

#### 2. Observasi

Observasi didasarkan atas pengalaman secara langsung, peneliti terjun langsung ke lapangan yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau tingkah laku yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya sesuai fakta yang ada. Kemudian mencatatnya dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan langsung yang diperoleh dari data itu sendiri dan memungkinkan peneliti mampu memahami kondisi yang rumit atau kompleks.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Soal Tes Membaca Permulaan**

Indikator	Aspek	Soal Tes 1 dan 2	Skor
-----------	-------	------------------	------

Hana Mutia Putri, 2022

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengidentifikasi Huruf dalam Kata	Menganalisis kata	1	1
	Mengidentifikasi arah huruf		1
	Menyusun huruf menjadi kata		2
Identifikasi Kata	Merangkai kata menjadi suku kata	2	1
	Mengurutkan suku kata menjadi kata	3	1
	Mengidentifikasi kata dengan bentuk yang sama	4	1
	Menyisipkan kata pada kalimat yang tidak lengkap	5	1
Identifikasi Bunyi	Identifikasi bunyi konsonan yang mirip	6	1
	Identifikasi bunyi vokal dan konsonan yang serupa		1
	Mengidentifikasi bunyi yang dibalik	7	2
Membuat kalimat dari kata acak	Membuat kalimat dari kata yang tidak berurutan	8	2
	Mengkoreksi kalimat yang memiliki kata yang salah	9	2
Diskriminasi Visual	Memahami berbagai bentuk dua dimensi	10	1
	Memahami ukuran		1
	Memahami lokasi		1
	Memahami warna		1

**Tabel 3. 3 Format Observasi Aktivitas Guru**

Aktivitas Guru	Skor			
	1	2	3	4
1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi dan mempersiapkan siswa siap belajar				

Hana Mutia Putri, 2022

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



2. Guru mempresentasikan informasi kepada siswa secara verbal, dengan menggunakan bahan bacaan.				
3. Guru membentuk kelompok siswa, menjadi 2 kelompok.				
4. Guru menyampaikan 10 tahapan permainan make a match kepada siswa.				
5. Guru meminta siswa untuk mengamati media pembelajaran (kartu) lalu berdiskusi untuk mencocokkan kartu				
6. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
7. Guru menilai hasil diskusi siswa				
8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok atas usaha dan prestasi kelompok				
9. Guru mengevaluasi proses pembelajaran melakukan refleksi				

#### Keterangan Skor

Skor	Kriteria
4	Baik Sekali
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Hana Mutia Putri, 2022

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 4 Format Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas Siswa	Skor			
	1	2	3	4
1. Siswa memahami materi pembelajaran pada proses pembelajaran				
2. Antusias siswa dalam pembentukan kelompok dan pembelajaran kelompok				
3. Kesiapan siswa memperhatikan dan memahami langkah dan aturan main pembelajaran dengan model <i>Cooperative Learning Type Make a Match</i> .				
4. Siswa mendapatkan kartu Make a Match yang berisikan kartu gambar dan kartu huruf				
5. Siswa mencari pasangan kartu				
6. Siswa mempresentasikan hasil dari pasangan kartu yang didapat				
Jumlah Skor				
Presentase				
Nilai rata-rata				

Skor	Kriteria
4	Baik Sekali
3	Baik
2	Cukup

Hana Mutia Putri, 2022

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Kurang
---	--------

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data kualitatif untuk lembar observasi dan analisis data kuantitatif untuk menghitung hasil dari sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Data yang tergolong kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes pada akhir siklus. Hal ini untuk mengetahui hasil perbaikan proses pembelajaran siswaselama diterapkannya model pembelajaran *Cooperatif tipe Make a Match*.

#### 1. Analisis Data

Tes Hasil Proses Pembelajaran analisis data tes hasil proses pembelajaran diperoleh berdasarkan hasil tes yang dihasilkan oleh siswa. Kemudian data tersebut diperoleh dengan mencari rata-rata yang diperoleh dari seluruh nilai siswa.

- a. Untuk menghitung data hasil persentase ketuntasan kemampuan membaca menggunakan rumus:

$$\frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$  = Jumlah siswa yang mendapat nilai > 75

N = Jumlah seluruh siswa

Untuk mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum T}{\sum S}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum T$  = Jumlah skor seluruh siswa

$\sum S$  = Jumlah seluruh siswa

#### 2. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi dalam penelitian berupa kalimat kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hana Mutia Putri, 2022

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hana Mutia Putri, 2022

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)